FAQ

Mengapa Food Not Bomb

Awalnya sebagai protes terhadap proporsi besar sumberdaya yang dialokasikan dunia untuk senjata dan militer, sementara sebagain besar masyarakat tidak mempunyai akses yang cukup terhadap kebutuhan-kebutuhan pokok.

Apakah prinsip-prinsip FNB?

>Partisipatoris dan Konsensus : Semua partisipan FNB berpartisipasi secara setara dan keputusan diambil oleh semua yang terlibat dalam kerja-kerja FNB berdasarkan kesepakatan bersama (konsensus).Partisipan mengambil peran aktif dan berinisiatif dalam melakukan berbagai jenis kegiatan yang telah disepakati untuk dilakukan. Tanggung jawab tiap-tiap individu terhadap komitmen yang dibuat dalam konsensus akan menentukan sejauh mana kelompok FNB dapat berfungsi.
>Anti diskriminasi terhadap latar belakang agama, ras dan seks dan orientasi seksual
>Sukarela : Partisipan FNB adalah mereka yang melakukannya berdasarkan kesukarelaan.
>Veggie Power - FNB mempunyai tradisi menyediakan makanan Vegetarian
>Non Kekerasan : Kemiskinan dan kelaparan adalah kekerasan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang mempunyai akses terhadap pembuatan kebijakan politik dan ekonomi. Kami memprotes alokasi sumberdaya untuk persenjataan dan militer, ketika masih banyak prang yang tidak mempunyai akses terhadap kebutuhan-kebutuhan pokok.

Bagaimanakah FNB dilakukan?

Partisipan FNB mencari lokasi yang tepat untuk membagi-bagikan makanan. Bahan pangan yang masih pantas untuk diolah dikumpulkan dari sisa-sisa di toko-toko, pasar, dll. Partisipan FNB mengolahnya bersama-sama untuk kemudian dibagikan.

Siapakah yang terlibat di FNB?

Siapapun yang setuju dengan prinsip-prinsip FNB, tanpa ada batasan-batasan ras, agama, seks dan orientasi seksual dan pandangan politik. Kami menganjurkan pemikiran independen.

FOOD NOT BOMBS

Www.foodnotbombs.net

"FNB memprotes sebuah sistem yang gagal untuk memberi orang-orang kebutuhan dasarnya." **(Howard Zinn)**

Manifesto

- **Makanan adalah hak semua orang bukan hak istimewa segelintir orang saja!**
- **Terdapat cukup makanan untuk semua orang dimana-mana!**
- **Kekurangan bahan makanan pokok adalah bohong!**
- **Disaat kita lapar atau kedinginan kita punya hak untuk mendapatkan apa yang kita inginkan dengan cara meminta, mengamen, atau menempati bangunan-bangunan kosong!**
- **Kapitalisme menjadikan makanan sebagai sumber keuntungan, bukan sebagai sumber nutrisi!**
- **Makanan tumbuh pada tanaman!**
- **Kita butuh lingkungan bukan kendali!**
- **Kita butuh rumah bukan penjara!**
- **Kita butuh makanan bukan bom!**

Di berbagai penjuru dunia saat ini telah terbangun puluhan kelompok-kelompok Food Not Bombs (Pangan BUKAN BOM) yang aktivitasnya adalah membagi-bagikan makanan vegetarian gratis untuk orang-orang miskin dan siapapun yang tidak mampu membeli makanan.

Pada awalnya merupakan tradisi dari Gerakan Protes Anti Nuklir Amerika di Cambridge, Massachusetts ditahun 80-an. Pada waktu itu, dapur umum didirikan untuk mendukung konsumsi para protester. Berdasarkan latar belakang tersebut, dapur-dapur umum itu disebut sebagai Food Not Bomb (PANGAN! Bukan Bom..). FNB dengan aktifitasnya begitu cepat menyebar, dari Amerika Utara, Eropa, bahkan hingga ke negara-negara Asia seperti Malaysia,Filipina dan Indonesia (seperti yang terjadi belakangan ini di beberapa kota).

Tidak ada yang perlu dikhawatirkan dengan mimpi dan menjadi "tidak realistis". Sesungguhnya hal-hal yang tidak realistilah yang perlu direalisasikan.
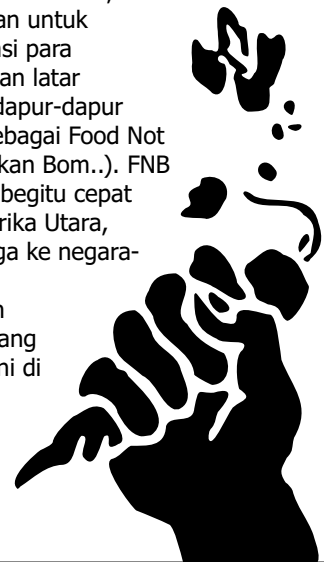
Membagi-bagikan makanan dengan gratis memiliki beberapa definisi prinsipil yang sangat jelas dan konteks politis yang lebih luas serta memberi tempat bagi prinsip-prinsip tersebut sebuah makna dan arti yang lebih dalam.

Dalam buku FNB yang berjudul 'Feeding The Hungry and Building Community' dijelaskan, "Nama FNB menyatakan prinsip kami yang paling fundamental; tatanan masyarakat harus mempromosikan kehidupan bukan kematian. Tatanan masyarakat sudah mentolerir bahkan mempromosikan kekerasan dan dominasi.

Kekerasan yang eksis dalam kehidupan sehari-hari merupakan hasil dari pengingkaran akan kekuatan dan kendali seseorang atas hidupnya. Kekerasan terjadi dengan banyak cara, setiap hari, sebagai hasil dari ketidakaadilan sistem. Baik itu hadir melalui sistem sewa, makanan dengan pestisida dan label harga yang menyembunyikan penindasan terhadap para buruhnya, sistem pajak, bekerja pada seseorang yang sudah kaya, sweeping polisi terhadap gelandangan, pemaksaan sterilisasi pada perempuan di negara Dunia Ketiga, pengasingan sosial terhadap orang miskin dan masih banyak problem lainnya. Kekerasan adalah realita sehari-hari yang membiarkan pangan dikuasai segelintir pihak (korporasi multinasional seperti Coca Cola, Nestle, Cargill, dll, serta tengkulak-tengkulak lokal) yang menjadikannya sebagai komoditas untuk memaksimalkan profit. Kekerasan adalah menyaksikan begitu banyak bahan pangan terbuang percuma akibat kerusakan kosmetik pada bahan pangan yang membuat makanan itu tidak berharga secara komersil - ketika di sisi lain banyak terjadi kelaparan dan malnutrisi. Kekerasan adalah ketika lebih banyak sumberdaya dialokasikan untuk senjata dan militer dan bukan pangan!

FNB adalah tentang meredifinisi eksistensi sehari-hari; menciptakan situasi-situasi yang menciptakan kembali hubungan manusia tanpa perantara uang dan tanpa dominasi. Ketika kita memulung bahan pangan dan mengolahnya menjadi makanan layak - kita ingin mengambil kendali dan mentransformasi realita yang terjadi di lingkungan sosial kita. Mengorganisasikan disribusi makanan secara gratis adalah suatu tindakan merombak ekonomi yang mengkomodifikasikan setiap dan segalanya. Ketika ekonomi komoditi telah mereduksi hubungan manusia menjadi tidak lebih dari hubungan jual beli - memberi dengan gratis adalah tindakan merealisasikan suatu hubungan sosial yang utuh. Dengan partisipasi aktif, pengembangan inisiatif individual dan kerja sama secara setara dalam FNB, kita membebaskan hubungan manusia dari hirarki, dominasi dan kendali.